

Representasi Efektivitas Komunikasi Antarpribadi pada Hubungan yang Intim (Studi Semiotika Peire pada Rubrik "Rahasia Pria" di Majalah Femina Edisi Februari - Desember 2003)

Yulianti Trinuringtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286060&lokasi=lokal>

Abstrak

Secara implisit, konteks budaya mempengaruhi komunikasi. Asumsi ini diperkuat pula oleh beberapa pakar komunikasi yang menyebutkan bahwa budaya dan komunikasi itu memiliki hubungan timbal balik yang tak terpisahkan. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan pada saat tertentu, komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mewariskan budaya. Komunikasi yang dilakukan individu dengan individu lain dengan latar belakang konteks sosial budaya yang berbeda dalam suatu hubungan anatar pribadi mengandung potensi konflik, karena pada hakekatnya, seorang individu ketika membina hubungan membawa serta berbagai pengalamannya dalam wujud kepercayaan, nilai-nilai, keyakinan, pandangan, dan sikap yang dimilikinya. Komunikasi yang tidak efektif dalam suatu hubungan antarpribadi yang intim, sedikit banyak berdampak pada hubungan itu sendiri, yang implikasinya, akan mengancam keberadaan hubungan tersebut atau bahkan menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan. Untuk menciptakan komunikasi antarpribadi yang efektif, dibutuhkan kemauan yang kuat disertai tindakan untuk berusaha memahami karakter, keinginan, pikiran, latar budaya, keyakinan, dan sebagainya pada pasangan masing-masing. Majalah Femina, melalui rubrik Rahasia Pria, berupaya mengungkapkan secara gamblang hal-hal yang merupakan "rahasia pria" yang mungkin sebelumnya tidak diketahui oleh pasangan dan tak pernah diutarakan kepada pasangan untuk mengupayakan terciptanya komunikasi antarpribadi yang efektif. Untuk menyempitkan permasalahan dan memfokuskan penelitian, penulis memutuskan membatasi ruang lingkup penelitian pada hubungan antarpribadi yang intim yaitu yang terdapat pada hubungan pada sepasang kekasih (hubungan pacaran) dan hubungan pada perkawinan; antara suami-istri. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimanakah sesungguhnya representasi efektivitas komunikasi antarpribadi pada hubungan yang intim yang tersirat dalam rubrik Rahasia Pria di majalah Femina? Untuk menjawabnya, penulis menggunakan metode semiotika Peirce, yaitu meneliti sign, object dan interpretant yang tersirat dalam teks. Unit analisis dari penelitian ini adalah kata, kalimat dari isi rubrik "Rahasia Pria", yang terkait dengan efektivitas komunikasi antar pribadi pada hubungan yang intim. Dan hasil penelitian terungkap bahwa apa yang menjadi kebutuhan, tuntutan laki-laki terhadap pasangannya, dan kelemahan yang melekat pada diri laki-laki, yang selama ini tidak diketahui atau tak diungkapkan kepada pasangannya, sangat terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesamaan. Hasil penelitian ini Iebih jauh juga mengungkapkan bahwa aspek budaya konteks tinggi dan budaya patriarki turut menentukan ketidakterbukaan antara laki-laki dan perempuan pada hubungan yang intim, yang kemudian mempengaruhi efektivitas komunikasi antarpribadi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah diharapkan para pasangan dapat mengintrospeksi diri agar apa yang diharapkan dan dibutuhkan masing-masing pasangan dapat tercapai.